



KWARTIR DAERAH
GERAKAN PRAMUKA
JAWA TIMUR

PANDUAN

PRAMUKA PRODUKTIF

KWARTIR DAERAH JAWA TIMUR



PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**



PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**



**PRAMUKA JAWA TIMUR
MESTI PRODUKTIF**

PANDUAN **PRAMUKA** PRODUKTIF

Kata Pengantar

**Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Jawa Timur**

Kakak H.M. Arum Sabil, S.P.



Salam Pramuka!

Salam sehat dan bahagia untuk kita semua.

Saya tambahkan satu salam lagi,

Salam Produktif.

Sebelum kakak melanjutkan membaca buku panduan ini, Saya ingin menyampaikan beberapa hal mendasar yang patut menjadi perenungan dan perhatian kita bersama.

Pertama, bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa konsumen. Banyak produk-produk impor yang dikonsumsi oleh bangsa kita. Bukan hanya tentang konsumsi pangan, tetapi juga teknologi, kesehatan,

PANDUAN **PRAMUKA** **PRODUKTIF**

otomotif, sampai alat persenjataan perang dan lain sebagainya.

Yang patut menjadi perenungan kita ialah, apabila mental konsumen itu sampai menggumpal dan mengakar dalam diri anak-anak kita, apa yang akan terjadi dengan masa depan Indonesia? Tentu kita bisa bayangkan.

Untuk mencegah dan meruntuhkan mental konsumen itu, kita harus membanjiri adik-adik kita dengan pikiran-pikiran penemuan dan penciptaan. Pikiran penemuan dan penciptaan itulah yang dapat menegakkan mental produktif dalam diri adik-adik kita.

Kedua, Saya berharap, melalui pramuka produktif, kakak-kakak pembina dan anggota dewasa lainnya dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan penggerak produktivitas pramuka Jawa Timur. Saya yakin, adik-adik kita adalah orang yang penuh dengan potensi. Hanya saja, mereka memerlukan orang yang bisa memantik potensi mereka. Orang tersebut adalah kakak-kakak.

Percayalah, tidak akan pernah tercipta generasi muda hebat, tanpa keteladanan orang dewasa yang hebat. Tidak akan tercipta pramuka produktif, jika tidak ada keteladanan dari anggota dewasa yang produktif. Keteladanan adalah portal utama melakukan

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

perubahan. Dan itu merupakan inti dari pendidikan karakter yang menjadi salah satu tujuan kepramukaan.

Ketiga, berkaca dari berbagai krisis yang terjadi secara global di berbagai belahan dunia, permasalahan intinya adalah pangan dan energi. Bahkan, sejarah peperangan pun mencatat bahwa yang diperebutkan dalam perang di masa lalu sampai saat ini tidak lain adalah perebutan sumber pangan dan sumber energi.

Oleh sebab itu, pramuka produktif Kwarda Jawa Timur harus didorong untuk menguatkan kemandirian di bidang ketahanan pangan dan penemuan/penciptaan energi terbarukan. Apapun zamannya, semaju apapun teknologi dan peradaban manusia, pangan dan energi merupakan kebutuhan dasar untuk melangsungkan kehidupan. Hal ini yang harus menjadi titik tumpu perjalanan pramuka produktif Kwarda Jawa Timur.

Harapan pramuka produktif itu melahirkan kemandirian. Kemandirian itu melahirkan kekuatan. Dan kekuatan itu didedikasikan untuk membela Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Terakhir, Saya menyambut baik hadirnya buku panduan ini sampai di tangan Pramuka Jawa Timur. Saya berharap, panduan ini dapat memandu semua Pramuka Jawa Timur untuk mulai bergerak ke arah produktivitas.

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Semoga Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kekuatan lahir dan batin kepada kita semua, keluarga besar Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Timur. PRAMUKA JAWA TIMUR MESTI PRODUKTIF.

Salam Pramuka!

Surabaya, Juni 2022

Ketua Kwarda Jawa Timur,

H.M. ARUM SABIL, S.P.

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Dasar Kebijakan	4
1.4. Hasil Yang Diharapkan	5
BAB 2 PRAMUKA PRODUKTIF KWARDA JAWA TIMUR	7
2.1. Konsep Pramuka Produktif	7
2.2. Peta Perjalanan Pramuka Produktif	15
2.3. Lingkup Pramuka Produktif	16
2.4. Tahapan Strategis Pramuka Produktif	16
BAB 3 SASARAN PRAMUKA PRODUKTIF	19
3.1. Peserta Didik Produktif	19
3.2. Pembina Produktif	21
3.3. Pelatih Produktif	23
3.4. Pamong Saka Produktif	24
BAB 4 PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAMUKA PRODUKTIF	27
4.1. Pembentukan Tim Pramuka Produktif	28
4.2. Pembentukan Pusat Pramuka Produktif	28
BAB 5 KREASI DAN INOVASI PRAMUKA PRODUKTIF	31

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

BAB 6 PENDIDIKAN PRAMUKA PRODUKTIF	33
BAB 7 AKSI PRAMUKA PRODUKTIF	35
7.1. Produktif Wirausaha	35
7.2. Produktif Dunia Digital	35
7.3. Produktif Ketahanan Pangan dan Lingkungan	36
7.4. Produktif Jasa	36
7.5. Produktif Wisata dan Budaya	37
BAB 8 PENUTUP	39

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut data Badan Statistik Nasional tahun 2021, angka pengangguran di Indonesia berada pada batas yang membahayakan yakni 9,1 juta orang. Angka tersebut didominasi oleh mereka yang seharusnya masuk dalam rentang usia produktif. Situasi ini tentu mengkhawatirkan bagi masa depan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Kondisi pengangguran yang tinggi dapat memicu berbagai dampak negatif, jika tidak segera ditangani dengan baik.

Dari sudut pandang yang lain, Indonesia merupakan negara yang kaya sumber alam, dan kuat budaya kerjanya. Namun, terjadi paradoks manakala pengangguran melambung jauh. Seolah-olah generasi muda menjadi manusia yang tidak berguna, tong kosong, dan tidak bisa apa-apa. Buktinya, mereka menganggur.

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Anak muda seolah-olah bersifat pasif, ikut orang lain, dan sekadar sebagai objek semata. Inisiatif bekerja bagi mereka harus datang dari pihak lain. Mereka menunggu informasi. Mereka menunggu digerakkan untuk memasuki lapangan kerja. Inisiatif dari diri sendiri untuk bekerja di sektor apapun tidak muncul. Hanya sedikit dari mereka yang mampu melihat peluang masa kini. Itupun didominasi oleh peluang dunia digital yang saat ini menjadi tren.

Gerakan Pramuka yang berdimensi kecakapan, kebangsaan, dan karakter belum memberikan solusi praktis bagi pembentukan pramuka yang produktif. Oleh sebab itu, Kwarda Jawa Timur menyajikan pikiran alternatif dalam menyikapi situasi di atas dengan mengusung “PRAMUKA PRODUKTIF” sebagai napas gerakan selama lima tahun ke depan.

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur, melalui hasil Rencana Kerja di Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur tahun 2020 serta hasil Rapat Kerja Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur merumuskan Program Pramuka Produktif. Selanjutnya program tersebut perlu dijabarkan menjadi program yang berkelanjutan.

Pramuka Produktif merupakan Program Unggulan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur untuk mendukung Pencapaian Program Nawa Bhakti Satya (Cetar) Provinsi Jawa Timur. Pramuka Produktif akan mendukung Program Jatim Kerja

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

dengan memperluas lapangan pekerjaan dan membangun keunggulan ekonomi. Mendukung Program Jatim Agro dengan Memajukan sektor pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, perkebunan untuk mewujudkan kesejahteraan petani dan nelayan melalui Pramuka Produktif. Pramuka Produktif akan mendukung Jatim Berdaya melalui UMKM dan Koperasi melalui program Pramuka Produktif.

1.2. Tujuan

Pramuka Produktif dibentuk dan dikembangkan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota Pramuka melalui pengembangan potensi usaha ekonomi secara berkelanjutan;
- b. Peningkatan semangat kewirausahaan dan kualitas sumberdaya manusia bagi anggota Pramuka;
- c. Mewujudkan kemandirian finansial wadah pembinaan Gerakan Pramuka;
- d. Menumbuhkan motivasi berwirausaha di Gerakan Pramuka;
- e. Membentuk Softskill karakter wirausaha;

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

- f. Terciptanya sebuah pusat kewirausahaan Pramuka Jawa Timur yang handal dan berdaya saing baik ditingkat lokal maupun nasional;
- g. Terciptanya Kreasi dan Inovasi Kewirausahaan melalui Pramuka Jawa Timur;
- h. Terciptanya Program Pengembangan Kewirausahaan oleh Pramuka Jawa Timur;
- i. Mensinergikan Pendidikan Kepramukaan melalui keterampilan kepramukaan untuk dapat menjadi job creation bagi Pramuka Jawa Timur.

1.3. Dasar Kebijakan

Dasar peraturan dan kebijakan yang dijadikan acuan Program Pramuka Produktif sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
- b. Instruksi Presiden No 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019;
- c. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor 07/Munas/2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

- d. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor : 094 Tahun 2021 tentang Bulan Bakti Pramuka;
- e. Rencana Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur Tahun 2020 – 2025;

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Program Pramuka Produktif adalah

- a. terbentuknya Pusat Pramuka Produktif di Jawa Timur dan Kwartir Cabang se-Jawa Timur;
- b. Pramuka Produktif mampu menciptakan lapangan pekerjaan;
- c. Pramuka Produktif memiliki sikap mental kreatif dan inovatif.
- d. Pramuka Produktif mampu menjadi pelopor isu strategis kewirausahaan.
- e. Pramuka Produktif memiliki panduan-panduan teknis untuk menjalankan setiap program kegiatan.



BAB
2

PRAMUKA PRODUKTIF KWARDA JAWA TIMUR

2.1. Konsep Pramuka Produktif

Pramuka produktif adalah puncak kinerja pramuka yang menghasilkan karya sehingga dapat diapresiasi orang lain serta dapat berguna dan bermanfaat secara luas. Puncak kinerja pramuka memiliki arti bahwa keberhasilan belajar pramuka melalui kepramukaan yang dijalani berada pada level tertinggi, yakni dapat dilihat, dirasakan, dan dinikmati oleh orang lain. Menghasilkan karya memiliki arti bahwa setiap pramuka mampu menunjukkan karya yang dapat diapresiasi oleh orang lain. Orang lainlah penentu karya seseorang bagus atau tidak. Berguna dan bermanfaat secara luas memiliki arti karya pramuka memasuki ruang kebergunaan bagi kehidupan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat secara luas baik lokal maupun internasional.

Prinsip pelaksanaan pramuka produktif adalah aktif, proses, sistematis, strategi, hemat dan praktis, berbasis lingkungan, berdampak, komputatif, nilai

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

tambah, dan kebanggaan. Aktif artinya dalam menjalankan program pramuka produktif, pengelola tidak boleh pasif, berhenti, dan senyap tanpa ada gregatnya. Pengelola harus bergairah dan dinamis dalam garapan sekecil apapun.

Proses artinya pelaksanaan pramuka produktif dilaksanakan secara proses dari awal sampai akhir, dari belum bisa sampai bisa, dari belum mahir sampai mahir, dan dari kompetensi sampai berkali-kali memproduksi.

Sistematis artinya program pramuka produktif dijalankan secara bertahap dengan urutan yang tepat dan satu bidang dengan bidang lainnya berkaitan dan berhubungan.

Strategi artinya program pramuka produktif dijalankan dengan strategi dan taktik yang kuat sehingga dapat dengan tepat mencapai tujuan yang diharapkan.

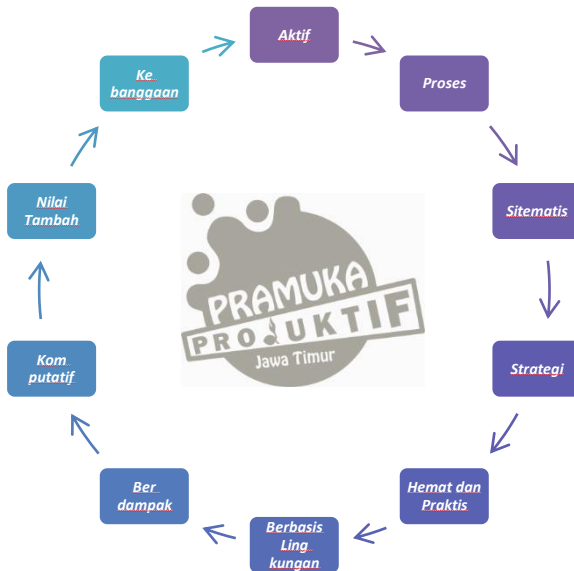
Hemat dan praktis artinya program pramuka produktif senantiasa disentuh melalui pendanaan yang super hemat tetapi menghasilkan sesuatu yang berharga serta dijalankan dengan cara praktis sehingga dapat diikuti oleh orang lain dengan mudah.

Berbasis lingkungan artinya program pramuka produktif sangat bersahabat dengan alam dan lingkungan dalam pemanfaatan sumber produktivitas yang berkaitan dengan alam.

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Berdampak artinya hasil dari program pramuka produktif memberikan dampak yang luas bagi penyebarluasan hasil. Komputatif artinya cara kerja pramuka produktif selalu mengikuti perkembangan zaman yang serbacepat dan serbacanggih dengan berlandaskan pola, abstraksi, algoritma, dan eksposisi yang mantap.

Nilai tambah artinya pramuka produktif harus memberikan nilai tambah bagi diri sendiri, bangsa, dan dunia sehingga meningkatkan derajat negara Indonesia. Kebanggaan artinya pramuka produktif melahirkan jiwa dan sikap bangga sebagai pramuka yang mampu mengisi zaman demi bangsanya.



Bagan Prinsip Pramuka Produktif

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Prinsip pelaksanaan pramuka produktif di atas bersifat saling terhubung dari prinsip satu dengan prinsip lainnya. Prinsip itu tidak berurutan tetapi berbasis fokus pelaksanaan. Prinsip itu hanyalah sekadar rambu yang memberikan kemudahan bagi pelaksanaan pramuka produktif di kelembagaan Gerakan Pramuka.

Jika prinsip di atas diperhatikan dengan baik lalu dipakai sebagai pengawal keterlaksanaan program pramuka produktif, hasil sempurna akan didapatkan. Sebaliknya, jika prinsip di atas diabaikan atau tidak digunakan sama-sekali, tentu, hasilnya tidak akan sempurna. Pramuka produktif bukan sekadar main-main, bukan sekadar numpang lewat, dan bukan sekadar pura-pura. Pramuka produktif merupakan kebutuhan saat ini bagi pembinaan kepramukaan sehingga Gerakan Pramuka akan senantiasa mampu mengikuti zaman.

Pramuka Jawa Timur, sebagai anak kandung negeri yang subur dan kaya sumberdaya alam, harus bersahabat dengan dunia cipta-mencipta sehingga kelak membawa Indonesia sebagai negara yang bergengsi. Oleh karena itu, sejak dini, budaya produktif harus dikenalkan kepada Pramuka Jawa Timur. Strategi dan taktik agar budaya produktif memberikan hasil yang nyata perlu dilahirkan dan dimplementasikan. Budaya produktif harus menjadi kewajiban bagi pramuka di Jawa Timur.

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

Kwartir Daerah Jawa Timur sangatlah tepat mencanangkan Pramuka Produktif sebagai penguat budaya produktif. Semua lini, dari gugus depan sampai Kwartir Daerah harus bahu-membahu menerapkan Pramuka Produktif. Pada akhirnya, di Jawa Timur akan lahir ciptaan baru yang bermanfaat dan berfungsi bagi warga dunia yang diwarnai oleh para pramuka. Tentu, semua itu memerlukan usaha dan upaya yang serius dan maksimal dalam mewujudkannya.

Program Pramuka Produktif diharapkan mampu membentuk pramuka Jawa Timur hingga memiliki ciri produktif berikut:

1. Berkali-kali memproduksi sesuatu sampai menjadi kebiasaan dan ciri khas atas produksinya.
2. Mempunyai gagasan yang dapat diwujudkan secara nyata baik dalam bentuk kinerja (perilaku, ucapan, tindakan), dan karya.
3. Ada karya yang dapat ditunjukkan ke orang lain sehingga orang lain itu memberikan penghargaan atas karya tersebut.
4. Karya yang dihasilkan memberikan manfaat bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat.
5. Mampu memberikan dampak bagi kehidupan atas karya yang diproduksinya.
6. Produktivitas yang dilakukan dapat menjadi pekerjaannya atau sumber penghasilan dan memberikan pekerjaan bagi orang lain.

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

7. Mempunyai usaha sendiri dan bergabung ke dalam komunitas sejenis dengan produk yang dihasilkannya.

Kita secara umum seringkali menganggap orang sibuk sebagai orang yang produktif. Padahal, sibuk itu berbeda dengan produktif. Inilah perbedaan ciri orang sibuk dan orang produktif.

Ciri Orang Sibuk:

- a. Target yang Tidak Terukur

Orang sibuk kerap kali mengabaikan pentingnya target. Mereka hanya menginginkan pekerjaan yang ada lekas terselesaikan. Padahal seharusnya dibuat target kualitas macam apa yang ingin ditelurkan dari hasil kerjanya.

- b. Tidak Adanya Skala Prioritas

Jika seseorang mampu menyusun skala prioritas, tentu ia akan terhindar dari kesibukan yang menyulitkan. Dengan adanya skala prioritas yang akan tahu pekerjaan mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu berdasarkan urgensi dan tenggat waktu yang diberikan.

- c. Kebiasaan Menunda Nunda Pekerjaan

Seperti yang telah disebutkan di awal, orang sibuk adalah orang yang gagal mengatur waktu. Orang sibuk juga biasanya adalah mereka yang senang menunda pekerjaan. Pekerjaan baru dikerjakan jika sudah dekat dengan *deadline*, sehingga mereka

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

merasa dijerat oleh pekerjaan yang terlalu menumpuk.

d. Mudah Terdistraksi

Orang sibuk cenderung tidak bisa menjaga diri dari merespon hal-hal di sekitarnya, tidak peduli hal tersebut penting atau tidak. Kondisi ini membuat orang-orang sibuk mudah terganggu konsentrasi dan pola kerjanya.

e. Kurang Mempertimbangkan Risiko

Ketika ditawarkan pekerjaan, terutama dengan nominal bayaran yang menggiurkan, orang sibuk biasanya langsung mengiyakan. Ia kurang mempertimbangkan resiko dari pekerjaan itu sendiri. Ia juga seringkali lalai mempertimbangkan apakah ia akan mampu menyelesaikan pekerjaan itu dengan sempurna atau tidak.

Ciri Orang yang Produktif:

a. Memiliki Target yang Terukur

Orang produktif selalu merancang target di awal sebelum memulai pekerjaan. Adanya target yang terukur membuat orang-orang produktif tahu langkah kerja seperti apa yang harus mereka ambil guna mencapai hasil yang diinginkan. Ini menjadikan orang-orang produktif selalu menghasilkan sesuatu yang berkualitas.

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

- b. Adanya Skala Prioritas

Orang produktif tentu memahami pentingnya keberadaan skala prioritas. Skala ini yang akan membantu mereka menentukan pekerjaan mana yang pertama-tama harus diselesaikan. Skala prioritas menghindarkan orang-orang produktif dari mengerjakan banyak hal secara tergesa-gesa.
- c. Mengerjakan Pekerjaan Hingga Tuntas

Orang produktif pantang menunda-nunda pekerjaan. Mereka berprinsip untuk mengerjakan apa yang bisa dikerjakan saat ini. Karena bagi mereka menunda pekerjaan sama saja membuang-buang waktu, dan pada akhirnya diri mereka sendiri yang akan didera kesulitan karena hal itu.
- d. Selalu Fokus

Ketika sedang bekerja, orang-orang produktif akan selalu berupaya untuk fokus. Mereka akan mengesampingkan dahulu hal-hal yang kurang penting dan bersifat distraktif. Orang produktif memahami akan ada saatnya merespon hal-hal kurang penting, dan hal seperti itu tidak perlu diberi porsi waktu terlalu banyak.
- e. Penuh Pertimbangan

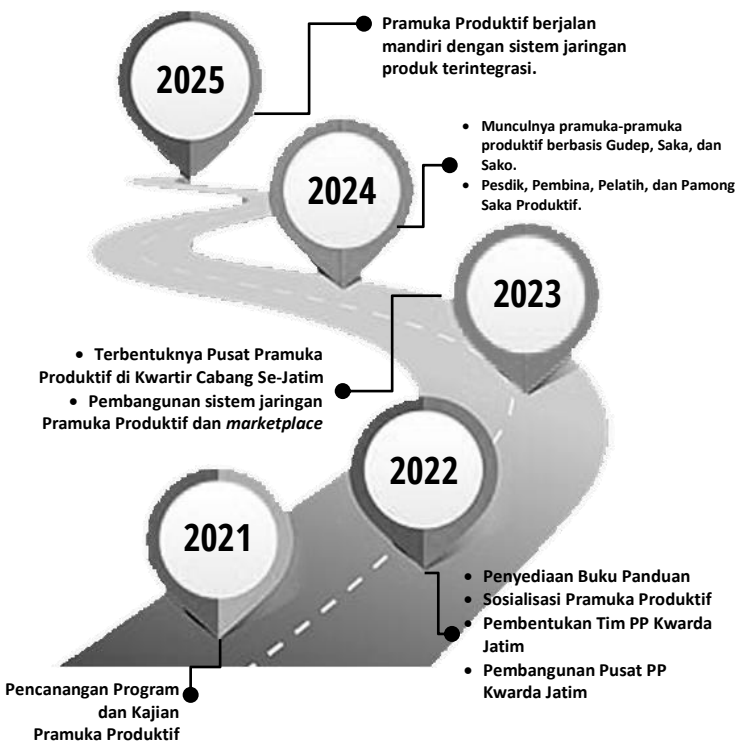
Sebelum menerima tawaran pekerjaan, orang produktif akan mempertimbangkan resikonya masak-masak. Mereka juga akan mengukur kemampuan diri, berpikir realistis apakah mereka akan mampu mengerjakan hal tersebut dengan

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

sempurna tepat pada waktunya tanpa mengganggu pekerjaan-pekerjaan lain yang telah ada sebelumnya.

2.2. Peta Perjalanan Pramuka Produktif

Pramuka Produktif sebagai program unggulan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur masa bakti 2020 – 2025, tentu harus mempunyai peta jalan (road map) sebagai rambu pencapaian. Berikut peta jalan Pramuka Produktif Kwarda Jawa Timur.



2.3. Lingkup Pramuka Produktif

Pramuka Produktif Kwarda Jawa Timur berada pada lingkup aktivitas produktif untuk membangun kemandirian pramuka. Lingkup aktivitas produktif tersebut yaitu:

- a) Produktif Wirausaha
- b) Produktif Dunia Digital
- c) Produktif Ketahanan Pangan
- d) Produktif Jasa dan Kesehatan
- e) Produktif Wisata dan Budaya

2.4. Tahapan Strategis Pramuka Produktif

Tahapan strategis Program Pramuka Produktif dilakukan sebagai berikut.

- a) Tahap Penyadaran
 - 1) Merupakan tahap awal, atau tahap pengenalan atau pendalaman terhadap potensi wadah Pendidikan Gerakan Pramuka dan anggota Pramuka.
 - 2) Dilakukan sosialisasi Pramuka Produktif sekaligus pemahaman tentang dinamika tatakelola wirausaha bagi Pramuka.

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

- 3) Sudah teridentifikasi potensi usaha dan tatakelola usaha (produksi, potensi pasar, dan kelembagaan).
- 4) Tahap Penyesuaian dilaksanakan dengan beberapa hal, antara lain:
 1. Manajemen dasar untuk tata kelola kewirausahaan, yakni: manajemen perencanaan usaha, manajemen keuangan, manajemen produksi, dan manajemen sumberdaya manusia, termasuk: leadership.
 2. Kapasitas dan kualitas produk yang diminati pasar dan jeli terhadap peluang pasar.
 3. Karakter pasar potensial yang akan menjadi sasaran.

b) Tahap Penumbuhan

Merupakan tahap penumbuhan Pramuka Produktif melalui manajemen pemasaran dan strategi usaha yang efektif dan efisien.

Tahap Penumbuhan meliputi:

1. Manajemen sistem pemasaran/pemasaran yang baik;
2. Daya tarik produk: *branding*, merek, daya saing, sertifikasi, cara promosi, dan pengembangan digitalisasi usaha

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

- c) Tahap Pengembangan merupakan tahap Pengembangan yang berorientasi pada promosi usaha dan perluasan jejaring/kemitraan Pramuka Produktif.

Tahap Pengembangan meliputi:

1. Pengembangan mitra dan jejaring bisnis
2. Pelaksanaan pameran usaha

- d) Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk asesmen dampak usaha pramuka produktif terhadap perekonomian wilayah dan keberlanjutan usaha. Monitoring dan evaluasi dilakukan juga dilakukan untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.

BAB
3

SASARAN PRAMUKA PRODUKTIF

3.1. Peserta Didik Produktif

Sasaran pertama Program Pramuka Produktif yaitu peserta didik produktif. Golongan peserta didik yang menjadi sasaran utama adalah pramuka penegak dan pandega. Produktivitas yang dapat dikembangkan peserta didik antara lain:

a. Produktif Berlatih

Peserta didik produktif berlatih sampai tahap preskriptif menghasilkan karya yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Latihan peserta didik tidak boleh hanya berhenti pada pemahaman kognitif, tetapi harus sampai pada menghasilkan dan berdampak positif bagi hidup dan kehidupannya.

b. Berkreasi

Berkreasi merupakan keberlanjutan dari hasil berlatih. Peserta didik produktif mengkreasi hasil latihan hingga mampu membuat bentuk baru. Rumus sederhana dari proses kreatif itu ATM (Amati – Tiru – Modifikasi).

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Kreatif itu berangkat dari evaluasi. Seorang yang kreatif mengembangkan sesuatu dengan melihat kekurangan sebelumnya, kemudian melakukan perubahan sehingga membentuk kebaruan.

Sebagai contoh: *powerbank* itu produk kreatif. Sebelumnya hanya baterai, kemudian dikreasi menjadi baterai yang dapat diisi ulang daya listriknya, dilengkapi dengan alat yang dapat mentransfer daya listrik ke perangkat elektronik seperti *handphone* dan sejenisnya.

Melalui proses kreatif, diharapkan lahir temuan-temuan baru dari para peserta didik pramuka Jawa Timur.

c. **Berinovasi**

Berinovasi merupakan keberanjutan dari berkreasi. Peserta didik produktif mampu berinovasi dari proses kreatif yang dilakukan. Inovasi itu didasarkan pada kecermatan memprediksi kebutuhan di masa depan.

Inovasi yang hebat dapat menggantikan sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Sebagai gambaran, perhatikanlah inovasi yang terjadi pada proses memasak. Di masa lalu, untuk memasak harus menyalakan api dari kayu, kemudian muncul kompor minyak tanah. Di masa kini, kayu dan kompor minyak digantikan kompor gas dan kompor listrik, bahkan ada alat masak yang tidak

perlu kompor seperti *rice cooker* dan *frypan*. Bagaimana dengan di masa depan? Menciptakan masa depan suatu produk, itulah salah satu bentuk inovasi.

3.2. Pembina Produktif

Sasaran kedua Program Pramuka Produktif yaitu pembina produktif. Produktivitas yang dapat dikembangkan pembina antara lain:

a. Produktif membina

Membina berarti membangun, mengupayakan lebih baik. Produktif membina berarti mampu membangun dan mengupayakan peserta didik ke arah produktivitas melalui program kegiatan dan latihan.

Proses pembinaan dilakukan dari *reacting*, *learning*, *behavioring*, dan *performing*. *Reacting* berarti proses pembinaan memberi kesan positif bagi peserta didik. *Learning* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta didik untuk belajar lebih lanjut. *Behavioring* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta didik melakukan apa yang dipelajari. *Performing* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta didik membuat karya berdasarkan apa yang dipelajari.

b. Mengembangkan diri

Pembina produktif mengembangkan diri untuk meningkatkan kapasitas pembinaan. Pengembangan diri pembina dilakukan untuk menguatkan kecakapan membina untuk menghasilkan peserta didik produktif.

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan memperbanyak literatur, membangun jejaring pembina, melatih diri dengan keterampilan tertentu, dan ragam pengembangan diri lainnya.

c. Berkreasi dan berinovasi

Semua orang berhak berkreasi dan berinovasi. Pembina produktif senantiasa berkreasi dan berinovasi untuk kepentingan pembinaan peserta didik, kepentingan pribadi, dan kepentingan masyarakat luas.

Untuk kepentingan pembinaan peserta didik, berarti berkreasi dan berinovasi tentang cara membina, alat dan media membina, sampai pada teknis membina. Untuk kepentingan pribadi, berarti berkreasi dan berinovasi produk-produk yang dapat menjadi aset kewirausahaan untuk membangun kemandirian hidup. Untuk kepentingan masyarakat luas, berarti berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bersama.

3.3. Pelatih Produktif

Sasaran ketiga Program Pramuka Produktif yaitu pelatih produktif. Produktivitas yang dapat dikembangkan pelatih antara lain:

a. Produktif melatih

Melatih berarti mengajarkan keterampilan tertentu. Produktif latih berarti mampu membangun dan mengupayakan peserta pelatihan ke arah produktivitas melalui program dan metode pelatihan.

Proses pelatihan dilakukan dari *reacting*, *learning*, *behavioring*, dan *performing*. *Reacting* berarti proses pembinaan memberi kesan positif bagi peserta pelatihan. *Learning* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta pelatihan untuk belajar lebih lanjut. *Behavioring* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta pelatihan melakukan apa yang dipelajari. *Performing* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta pelatihan menghasilkan karya berdasarkan apa yang dilatih.

b. Mengembangkan diri

Pelatih produktif mengembangkan diri untuk meningkatkan kapasitas kepelatihan. Pengembangan diri pelatih dilakukan untuk menguatkan kecakapan melatih untuk menghasilkan pembina produktif.

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan memperbanyak literatur, membangun jejaring pelatih, mengisi diri dengan keterampilan tertentu, dan ragam pengembangan diri lainnya.

c. Berkreasi dan berinovasi

Semua orang berhak berkreasi dan berinovasi. Pelatih produktif senantiasa berkreasi dan berinovasi untuk kepentingan kepelatihan, kepentingan pribadi, dan kepentingan masyarakat luas.

Untuk kepentingan kepelatihan, berarti berkreasi dan berinovasi tentang cara melatih, alat dan media membina, sampai pada perangkat teknis kepelatihan. Untuk kepentingan pribadi, berarti berkreasi dan berinovasi produk-produk yang dapat menjadi aset kewirausahaan untuk membangun kemandirian hidup. Untuk kepentingan masyarakat luas, berarti berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bersama.

3.4. Pamong Saka Produktif

Sasaran ketiga Program Pramuka Produktif yaitu pelatih produktif. Produktivitas yang dapat dikembangkan pelatih antara lain:

a. Produktif membina

Membina berarti membangun, mengupayakan lebih baik. Produktif membina berarti mampu

PANDUAN PRAMUKA PRODUKTIF

membangun dan mengupayakan peserta didik ke arah produktivitas melalui program kegiatan dan latihan.

Proses pembinaan dilakukan dari *reacting*, *learning*, *behavioring*, dan *performing*. *Reacting* berarti proses pembinaan memberi kesan positif bagi peserta didik. *Learning* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta didik untuk belajar lebih lanjut. *Behavioring* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta didik melakukan apa yang dipelajari. *Performing* berarti proses pembinaan mampu mendorong peserta didik membuat karya berdasarkan apa yang dipelajari.

b. Mengembangkan diri

Pembina produktif mengembangkan diri untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan. Pengembangan diri pembina dilakukan untuk menguatkan kecakapan membina untuk menghasilkan peserta didik produktif.

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan memperbanyak literatur, membangun jejaring pembina, melatih diri dengan keterampilan tertentu, dan ragam pengembangan diri lainnya.

c. Berkreasi dan berinovasi

Semua orang berhak berkreasi dan berinovasi. Pamong Saka produktif senantiasa berkreasi dan berinovasi untuk kepentingan pembinaan peserta

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

didik, kepentingan pribadi, dan kepentingan masyarakat luas.

Untuk kepentingan pembinaan peserta didik, berarti berkreasi dan berinovasi tentang cara membina, alat dan media membina, sampai pada teknis membina. Untuk kepentingan pribadi, berarti berkreasi dan berinovasi produk-produk yang dapat menjadi aset kewirausahaan untuk membangun kemandirian hidup. Untuk kepentingan masyarakat luas, berarti berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bersama.

BAB

4

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
PRAMUKA PRODUKTIF**

Pembinaan fasilitasi, pendampingan, advokasi, dan sertifikasi. Pengembangan mencakup aspek pendirian, pengembangan, penyebarluasan, penyediaan toko, sanggar, *marketplace*, dan sejenisnya.

Pengembangan Pramuka Produktif merupakan program utama dalam menjalankan Pramuka Produktif. Pengembangan pramuka produktif memiliki 3 (tiga) aspek kinerja, antara lain :

1. Melakukan kajian pada Isu Strategi Kewirausahaan Pramuka Produktif
2. Menyusun arah kebijakan Pramuka Produktif
3. Menentukan Program Prioritas Pramuka Produktif
4. Menciptakan Pusat Pramuka Produktif di Kwartir Daerah Jawa Timur dan Kwartir Cabang se-Jawa Timur

4.1. Pembentukan Tim Pramuka Produktif

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk pembinaan dan pengembangan pramuka produktif adalah pembentukan Tim Pramuka Produktif. Tim Pramuka Produktif dibentuk oleh kwartir (di tingkat daerah dan cabang) untuk menjadi penggerak pramuka produktif. Tugas Tim Pramuka Produktif secara khusus untuk mengawal, menangani, menguatkan, dan menindaklanjuti sampai ke tingkat implementasi pramuka produktif. Tim Pramuka Produktif bertanggung jawab untuk pembentukan Pusat Pramuka Produktif.

Struktur Tim Pramuka Produktif setidaknya memiliki bidang berikut:

- Unsur pimpinan
- Bidang pengembangan dan pembinaan;
- Bidang Kreasi dan Inovasi
- Bidang Pendidikan

4.2. Pembentukan Pusat Pramuka Produktif

Pusat Pramuka Produktif merupakan lokus/ruang yang diciptakan sebagai pusat pengembangan dan pembinaan, kreasi dan inovasi, serta pendidikan pramuka produktif.

Di dalam pusat pramuka produktif ini inilah tempat merancang strategi, mendesain produk, menguji produk, sampai menjual produk. Jadi, di

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

dalam pusat pramuka produktif terdapat etalase produk pramuka (*showroom*), layanan konsultasi, laboratorium, dan hal lain yang menunjang implementasi program pramuka produktif.

Pusat Pramuka Produktif dibentuk di tingkat Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang se-Jawa Timur. Dengan demikian pramuka-pramuka yang telah menghasilkan produk mendapatkan tempat rujukan untuk mengembangkan, mengkreasi dan menginovasi produk, serta mendapatkan pendidikan dan pelatihan pramuka produktif.



BAB
5

KREASI DAN INOVASI PRAMUKA PRODUKTIF

Kreasi dan Inovasi Pramuka Produktif memiliki fungsi penting pada pelaksanaan Pramuka produktif. Kreasi berarti adanya ide-ide baru yang muncul ketika melihat sebuah kesempatan dalam dunia bisnis dan inovasi berarti bagaimana Pramuka Produktif mencari solusi untuk mengembangkan ide kreatif yang dimiliki. Kreasi dan inovasi Pramuka Produktif memiliki 4 (empat) aspek kinerja, antara lain

1. Pramuka Produktif memiliki keunggulan pada setiap produk
2. Pramuka Produktif Mampu bersaing dengan Kompetitor
3. Pramuka Produktif menciptakan produk baru
4. Pramuka Produktif memiliki Strategi Pemasaran Produk
5. Pramuka Produktif memiliki *Market Place*

Kreativitas dan inovasi pramuka produktif terdiri atas Penciptaan, pengemasan, produksi, inovasi, strategi, Haki, hak paten, dan jual-beli.



BAB
6

PENDIDIKAN PRAMUKA PRODUKTIF

Pendidikan pramuka produktif terdiri atas pelatihan, pendidikan, magang, pencontohan, konsultasi workshop, pameran, sertifikasi diklat. Program tersebut ditangani oleh tim yang ditugasi secara khusus untuk mengawal, menangani, menguatkan, dan menindaklanjuti sampai ke tingkat implementasi pramuka produktif.

Pendidikan Pramuka Produktif memiliki tiga aspek kinerja, antara lain:

1. Menyusun instrumen Pendidikan bagi Pramuka Produktif;
2. Menyusun instrumen penghargaan bagi Pramuka Produktif;
3. Melaksanakan pendidikan Pramuka Produktif sesuai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Gerakan Pramuka.

Pendidikan pramuka produktif diperlukan sebagai upaya membantu para pramuka agar berkembang ke arah produktivitas. Saat ini, terdapat pramuka yang belum memulai kegiatan produktif, ada yang sudah merintis, dan

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

ada pula yang telah menjalankan kegiatan produktif kewirausahaan baik skala kecil, menengah, sampai skala besar.

Oleh karena itu, perlu dirancang strategi pendidikan pramuka produktif sesuai dengan keragaman kondisi pramuka. Pendidikan pramuka produktif, nantinya diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pendidikan bagi pramuka yang belum memulai kegiatan produktif kewirausahaan.
Berisi pengenalan, motivasi, pelatihan, dan sejenisnya hingga tergerak melakukan kegiatan produktif kewirausahaan.
2. Pendidikan bagi pramuka yang sedang merintis kegiatan produktif kewirausahaan.
Berisi bagaimana mengembangkan aset, memperbanyak jumlah produksi, pemasaran yang efektif, dan seterusnya.
3. Pendidikan bagi pramuka yang sudah menjalankan kegiatan produktif kewirausahaan.
Berisi bagaimana menggandakan aset, investasi, duplikasi, membangun sistem jaringan, dan sejenisnya.

Dengan demikian, diharapkan terjadi distribusi pengalaman yang sesuai dengan tahapan produktif yang sedang dijalani para pramuka. Selain itu, melalui pendidikan dapat membangun sinergi pramuka produktif.

BAB
7

AKSI PRAMUKA PRODUKTIF

Aksi pramuka produktif merupakan gambaran bentuk kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh pramuka Jawa Timur untuk berwirausaha membangun kemandirian. Aksi Pramuka Produktif berikut

7.1. Produktif Wirausaha

Produktif Wirausaha, berarti mendorong Pramuka membangun perusahaannya sendiri.

Sekecil apapun per-usaha-an, jika itu usahamu 'sendiri'. Kamu adalah Bos-nya. Sebesar apapun per-usaha-an, jika kamu sebagai karyawan. Kamu tetaplah anak buah.

7.2. Produktif Dunia Digital

Produktif Digital, berarti mendorong Pramuka meng-akrabi dunia digital dan mendayagunakannya untuk aktivitas (produktif).

Digital merupakan tren saat ini dan beberapa waktu di masa mendatang. Baca peluangnya, manfaatkan kesempatan untuk produktif di dunia digital.

Menjadi *Youtuber* dapat menjadi pilihan. Konten kreator masih menjadi peluang menjanjikan. Sosmed tidak hanya dijadikan ajang pamer dan curhat, tetapi bisa juga menjadi *market place*.

7.3. Produktif Ketahanan Pangan dan Lingkungan

Produktif Ketahanan Pangan, berarti mendorong Pramuka untuk melakukan rekayasa bidang pangan untuk keberlangsungan hidup. Setidaknya untuk diri sendiri dan keluarga. Jika dilanjutkan, dapat juga menjadi salah satu sumber pendapatan dan penghasilan.

Secanggih apapun perkembangan teknologi dan perubahan budaya, manusia tetap butuh MAKAN.

Bidang pangan dan energi menjadi kebutuhan utama manusia, selain sandang dan papan. Konsentrasi di sektor pangan dan energi merupakan kebutuhan, sekaligus dapat menjadi pasar yang tak pernah mati.

7.4. Produktif Jasa

Produktif Jasa, berarti mendorong Pramuka agar mampu melihat ruang antara untuk menciptakan usaha jasa.

Melihat ruang antara untuk menciptakan jasa.

Antara tukang ojek dan penumpang ada ruang antara yang disebut perantara. Maka muncul ojek *online*, *taxi online*, dan sejenisnya.

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Antara penjual dan pembeli ada ruang antara yang disebut perantara. Maka muncul toko *online*, *marketplace*, dan sejenisnya.

Antara guru dan murid ada ruang antara yang disebut perantara. Maka muncul kelas *online*, aplikasi belajar *online*, dan sejenisnya.

Dengan melihat ruang antara dengan cermat, kita dapat menciptakan usaha di bidang jasa.

7.5. Produktif Wisata dan Budaya

Produktif Wisata dan Budaya, berarti mendorong Pramuka untuk kreatif menciptakan usaha alternatif di sektor wisata, utamanya wisata pendidikan, yang di dalamnya diperkaya dengan unsur-unsur kebudayaan.

Dewasa ini, wisata menjadi sektor ramai dalam konsep ekonomi kreatif. Membuka wahana wisata dapat menjadi pilihan cerdas untuk wirausaha. Terlebih lagi jika mampu menciptakan wisata yang berkelanjutan (*sustainability development*).

Tanpa manusia, budaya tidak akan pernah ada. Tanpa budaya, manusia tidak akan dapat menunjukkan keberadaannya.

Kebudayaan sejatinya melekat dalam kehidupan manusia. Namun, jika dikemas dalam konteks 'wisata', kebudayaan dapat menjadi suguhan komersial. Tentu saja dengan perlakuan tertentu yang tidak merendahkan nilai-nilai kebudayaan itu sendiri.

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

Bentuk-bentuk produktif tentu tidak terbatas pada apa yang telah diuraikan di atas. Setiap pramuka dapat memulai kegiatan produktif sesuai dengan keinginan, pengetahuan, dan pengalaman, bahkan dapat memulai dari hobinya sendiri.

Kelima aspek produktif yang diuraikan merupakan gambaran umum yang dapat dilakukan pramuka untuk memulai kegiatan produktif kewirausahaan. Intinya adalah, bagaimana mengembangkan dan meningkatkan keterampilan/kecakapan yang telah didapatkan melalui latihan dan kegiatan kepramukaan menjadi bernilai produktif. Bernilai produktif artinya dapat dijadikan bernilai ekonomi.

BAB
8

PENUTUP

Pramuka produktif merupakan terobosan gagasan Kwarda Jawa Timur untuk melakukan percepatan pencapaian tujuan pendidikan kepramukaan yang bermuara pada penguatan karakter, kebangsaan, dan kecakapan pramuka dalam kerangka bela negara. Kecakapan pramuka tidak boleh berhenti pada level keterampilan/kompetensi. Kecakapan pramuka harus didorong sampai ke level produktif.

Pramuka produktif harus menjadi gerakan bersama seluruh komponen pramuka Jawa Timur. Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang se-Jawa Timur, harus siap menjadi pusat-pusat ledakan karya produktif pramuka Jawa Timur. Untuk itu, tiap Kwartir Cabang perlu membentuk Tim Pramuka produktif untuk mempersiapkan hal tersebut.

Melalui pramuka produktif diharapkan lahir temuan-temuan dan ciptaan-ciptaan baru yang dihasilkan oleh pramuka Jawa Timur. Dengan demikian, Jawa Timur dapat menjadi gudangnya kreasi dan inovasi Indonesia di masa depan. Harapan ini tentu tidak mudah untuk diwujudkan, tetapi bukan suatu hal yang tidak mungkin. Asalkan semua

PANDUAN **PRAMUKA PRODUKTIF**

elemen bersinergi dan memiliki tekad kuat mewujudkannya.

Usaha itu tidak dibangun dari kata-kata untuk berencana, tetapi butuh diperjuangkan dengan tindakan nyata, dengan tetes keringat, bahkan air mata. Demikian pula pramuka produktif, jangan hanya sampai di ujung lidah. Namun harus berbuah tindakan nyata, dari hal terkecil, oleh kita, sekarang.

(*)



PRAMUKA JAWA TIMUR MESTI PRODUKTIF



KWARTIR DAERAH
GERAKAN PRAMUKA
JAWA TIMUR